

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi ialah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang. Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini merubah kehidupan manusia menjadi serba mudah dan praktis. Teknologi hadir dengan memberikan kemudahan terhadap suatu masalah yang dihadapi masyarakat. Salah satu teknologi yang paling sering digunakan adalah *android*. *Android* sendiri adalah sebuah system operasi yang dirancang untuk perangkat seluler seperti Telepon Pintar (*Smartphone*) dan Komputer Tablet. Sistem operasi *Android* ini berbasis Linux yang mengartikan bahwa pondasi dasar sistem operasi ini adalah *Linux*, *Linux* adalah system operasi yang dirancang untuk perangkat komputer android versi mobile *touchscreen* (*smartphone* dan tablet). Sehingga system operasi yang berada di dalam *smartphone* saat ini memang menyesuaikan dari kelas *low-end* hingga *high-end*, sehingga perkembangan sistem *Android* memang cukup meningkat tajam. *Android* merupakan system operasi yang terbuka (*open source*) yang mana berarti jika pihak Google memperbolehkan dan membebaskan bagi pihak manapun untuk dapat mengembangkan system operasi tersebut. Bahkan anda sendiri pun juga dapat mengembangkan sistem android yang memang sesuai dengan keinginan anda. Sistem *Android* memiliki gudang aplikasi dan game yaitu *Google Playstore*, yang mana disini anda bisa mendownload serta menggunakan aplikasi atau game yang terdapat di *Google Play Store* sepuasnya dengan menggunakan perangkat selule dengan sistem *Android*.

UPTD Balai Latihan kerja Industri (BLKI) Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan program pelatihan dan pemagangan yang tidak lain bertujuan ikut berkontribusi aktif dalam upaya mengurangi pengangguran dan peningkatan kualitas SDM melalui program-program Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang sesuai dengan pasar kerja, tidak terlepas dari sinergitas antara input, proses, output dan outcome.

Masukan (*Input*) berupa tenaga kerja yang belum kompeten, melalui proses pendaftaran dan pelatihan standard kompetensi yang ada, akan di hasilkan *output* berupa calon tenaga kerja yang kompeten dibidangnya sehingga akan mampu bekerja pada bidang kompetensi yang sesuai atau mampu membuka peluang usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Pelatihan yang ada di UPTD Balai latihan Kerja ini adalah Teknik Listrik, Teknik Las, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Menjahit, Pariwisata, dan Teknik Otomotif.

Selama ini proses pendaftaran pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Industri masih menggunakan sistem manual, sedangkan pencari kerja kebanyakan diluar pangkalpinang. Belum lagi ada kendala atau pun masalah-masalah yang ada di perjalanan. Itu akan membuat calon pendaftar khususnya masyarakat susah mendaftar dan mencari info tentang pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI), karena informasi dan pendaftaran harus datang langsung ke kantor Balai Latihan Kerja Industri (BLKI), kemudian di daftar kan oleh pihak pendaftar pelatihan yang bernama KIOS3IN1. Dan kios 3in 1 inilah yang bisa mendaftar peserta pelatihan dengan sistem online. Setelah di daftar dan data calon pelatihan sudah dimasukkan online, calon peserta masih menunggu dari pihak pelatihan kapan jadwal pembukaan pelatihan. Informasi penjadwalan ini belum diketahui kapan akan di laksanakan pelatihan. Sedangkan masyarakat masih menunggu kabar pelatihan hanya dengan *handphone*. Sampai saat ini, untuk mencari informasi pendaftaran pembukaan pelatihan masyarakat harus bolak-balik ke bagian informasi pelatihan. Hal itu sangat merugikan bagi pencari kerja ,salah satunya rugi waktu, tenaga, dan transportasi. Selain pelatihan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) juga mengadakan pemagangan di perusahaan-perusahaan yang ada di Bangka Belitung. Setelah dilatih selama 1 bulan, para peserta di magangkan ke perusahaan-perusahaan. Proses pemagangan itu selama 2 bulan. Setelah proses pemagangan selesai sampai batas waktu yang ditentukan, mereka mendapatkan sertifikat. Dan menunggu lagi sms apakah mereka diterima atau tidak di perusahaan tempat mereka magang.

Adapun landasan penelitian terdahulu sebagai pembelajaran penulis, Penelitian Effan Najwaini, Adi Pratomo, Elsa Afrina Arisanti, Mutia Mariska

(2016) Penelitian ini berjudul “aplikasi pelayanan pelanggan berbasis android pada pdam kota banjarmasin”^[1]. Penelitian Rinne Dwi Zoraya, Yulianti, Heri Priyanto (2015) Penelitian ini berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pdam Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Dengan Metode Cut Off Point Berbasis Android”^[2]. Penelitian Indah Fauziah (2011) Penelitian ini berjudul “Aplikasi Pelayanan Rekening Listrik Pln Berbasis Android”^[3]. Penelitian Andi Wahyu Raharjo (2013) Penelitian ini berjudul “Pembuatan Sistem Pelayanan Taksi Menggunakan Android”^[4]. Penelitian Nanang Aryanto (2009) Peneliti ini berjudul “Aplikasi Mobile Berbasis Android Untuk Administrasi Pemeriksaan Poliklinik Rawat Jalan Di Rsud”^[5]. Penelitian Abdi Abdillah amin (2015) Penelitian ini berjudul “Aplikasi Sistem Pelayanan Restoran Terintegrasi Berbasis Android”^[6]. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi wawancara, *Observasi*, dokumentasi, *Research site Visits*. Penelitian Argi Subekti (2012) Penelitian ini berjudul “aplikasi informasi pelayanan rumah sakit berbasis android di jakarta selatan”^[7]. Penelitian Sulisty Nugroho, Ajie (2016) Penelitian ini berjudul “Aplikasi Android Untuk Pelayanan Air Pada Pdam Ponorogo Unit Jenangan”^[8].

Dari latar belakang diatas, maka perlu dibuat aplikasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini. Pembangunan aplikasi pendaftaran pelatihan berbasis *Android* ini ialah solusi untuk menyelesaikan semua permasalahan di atas guna mencapai efektifitas. Maka dari itu penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk bahan laporan dengan judul “ Aplikasi Pendaftaran Pelatihan Di UPTD Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Babel Dengan Metode *Simple Additive Weighting* Berbasis *Android* (Studi kasus : UPTD Balai Latihan Kerja Industri Dinas Tenaga Kerja Prov. Babel)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan di bahas yaitu, bagaimana membuat aplikasi pelayanan pendaftaran pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Babel, serta membantu pengumpulan data lebih cepat, akurat, dan efisien berbasis *Android*.

- a. Bagaimana membuat aplikasi pendaftaran peserta pelatihan tenaga kerja berbasis *android* yang efisien, sehingga para pendaftar tidak harus datang ke BLKI Pemprov Bangka Belitung untuk melakukan pendaftaran?
- b. Bagaimana cara memanfaatkan *android* sebagai sarana pendaftaran pelatihan tenaga kerja yang terjadi pada BLKI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung?
- c. Bagaimana memberikan informasi berita, setifikasi kepada peserta Pelatihan?

1.3 Batasan Masalah

Studi kasus dalam penelitian dibatasi hanya di UPTD BLKI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- a. Informasi yang diberikan kepada masyarakat hanya untuk yang terdaftar di BLKI.
- b. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem *SDLC / Simple Additive Weighting*
- c. Media yang akan dipakai adalah *handphone* berbasis *Android* dengan spesifikasi khusus.
- d. Pada sistem ini berupa informasi pelatihan, kejuruan pelatihan yang telah diperbaharui dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan serta informasi tingkat pelayanan pelatihan kepada masyarakat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan manfaat. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan di kantor UPTD Balai Latihan Kerja

Industri Provinsi Babel. Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah para calon peserta pelatihan tenaga kerja dalam melakukan pendaftaran.
- b. Mempermudah memberikan berita kepada peserta pelatihan tenaga kerja agar lebih membantu pada Dinas Tenaga Kerja provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan penggunaan Teknologi Mobile Android khususnya bagi masyarakat daerah diluar Pangkalpinang.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan awal yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisannya.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai berbagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian serta disesuaikan dengan batasan permasalahan yang dihadapi untuk memaksimalkan laporan yang akan di buat.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas metodologi yang digunakan dalam membangun aplikasi yang terdiri dari metode pengembangan perangkat lunak, metode penelitian dalam pengembangan perangkat lunak dan alat bantu pengembangan sistem.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang ,analisa masalah sistem yang berjalan, analisa hasil solusi, analisa kebutuhan sistem usulan, analisa sistem, perancangan sistem, dan implementasi aplikasi.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penulisan penelitian dan saran untuk pengembangan aplikasi program yang dikembangkan.

